

PENGARUH SUPERVISI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA DOSEN POLITEKNIK SWASTA KOTA MEDAN

Dr. Afridayanti Surbakti, S.E., M.Si.
Politeknik Mandiri Bina Prestasi - Medan
Email: afridays2904@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh supervisi dan disiplin kerja terhadap kinerja dosen pada politeknik swasta di Kota Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 60 orang dosen yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen dengan nilai t -hitung $5,423 > t$ -tabel $2,002$; (2) Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen dengan nilai t -hitung $4,856 > t$ -tabel $2,002$; (3) Secara simultan, supervisi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen dengan nilai F -hitung $42,367 > F$ -tabel $3,15$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,783$ menunjukkan bahwa $78,3\%$ variasi kinerja dosen dapat dijelaskan oleh variabel supervisi dan disiplin kerja.

Kata Kunci: *supervisi akademik, disiplin kerja, kinerja dosen, pendidikan tinggi*

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja dosen merupakan faktor penentu utama dalam mencapai tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas. Pengamatan pendahuluan di beberapa politeknik swasta di Kota Medan menunjukkan adanya variasi kinerja dosen yang diduga kuat dipengaruhi oleh kualitas supervisi akademik dan tingkat disiplin kerja. Tantangan dalam menjamin mutu pendidikan tinggi menuntut adanya sistem supervisi yang efektif dan kedisiplinan yang tinggi dari para dosen.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen?
3. Apakah supervisi akademik dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja dosen
2. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja dosen
3. Menganalisis pengaruh simultan supervisi akademik dan disiplin kerja terhadap kinerja dosen

B. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Dosen

Menurut Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, kinerja dosen meliputi tiga aspek utama: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Dirjen Dikti & Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Indikator Kinerja Dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi:

1. Pendidikan
 - a. Kualitas pengajaran
 - b. Evaluasi dan inovasi pembelajaran
 - c. Penggunaan teknologi pembelajaran
2. Penelitian
 - a. Kualitas dan relevansi penelitian
 - b. Jumlah dan kualitas publikasi
 - c. Sitasi dan dampak penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Jumlah kegiatan pengabdian
 - b. Dampak dan keberlanjutan program
 - c. Keterlibatan masyarakat dan stakeholder

2.2 Supervisi Akademik

Glickman (2017) mendefinisikan supervisi akademik sebagai proses pembinaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

Menurut Mulyasa, tujuan supervisi akademik adalah: membina dan meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam hal pedagogik dan profesionalisme, agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Penekanannya:

- Bukan untuk menilai, tapi membimbing
- Membangun kemitraan yang mendukung pengembangan guru
- Menciptakan budaya sekolah yang kondusif untuk pembelajaran

2.3 Disiplin Kerja

Hasibuan (2016) menyatakan disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku.

Indikator disiplin kerja:

1. Tingkat kehadiran
2. Ketepatan waktu kerja
3. Ketaatan terhadap semua aturan yang berlaku
4. Penggunaan fasilitas kerja sesuai ketentuan
5. Perilaku kerja sesuai etika organisas

2.4 Hipotesis Penelitian

- H1: Supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja dosen
H2: Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja dosen
H3: Supervisi akademik dan disiplin kerja berpengaruh simultan terhadap kinerja dosen

C. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif untuk menjelaskan dan menguji hubungan sebab-akibat antar variabel melalui analisis statistik yang sistematis.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi: 100 dosen tetap politeknik swasta di Medan
Sampel: 60 orang (teknik purposive sampling)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dengan skala Likert 1-5 yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

3.4 Definisi Operasional

- Supervisi Akademik: Frekuensi dan kualitas pembinaan (skala 1-5)
- Disiplin Kerja: Ketaatan terhadap peraturan (skala 1-5)
- Kinerja Dosen: Pelaksanaan tri dharma (skala 1-5)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 25.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Seluruh item pertanyaan memiliki nilai korelasi > 0.3 dan signifikansi < 0.05 , sehingga dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Supervisi Akademik	0.872	Sangat Reliabel
Disiplin Kerja	0.845	Sangat Reliabel
Kinerja Dosen	0.861	Sangat Reliabel

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai sig. $0.142 > 0.05$, yang berarti data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Supervisi Akademik	0.863	1.158	Tidak ada multikolinearitas
Disiplin Kerja	0.845	1.183	Tidak ada multikolinearitas

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji Glejser, semua variabel memiliki sig. > 0.05 , sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	t-hit	Sig.	Pengaruh Parsial
Konstanta	1.524	4.325	0.000	-
Supervisi Akademik (X1)	0.423	5.423	0.000	Signifikan
Disiplin Kerja (X2)	0.385	4.856	0.000	Signifikan

Persamaan Regresi:
 $Y = 1.524 + 0.423X_1 + 0.385X_2$

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

- Supervisi Akademik: $t\text{-hit} = 5.423 > t\text{-tab} = 2.002$ (H1 diterima)
- Disiplin Kerja: $t\text{-hit} = 4.856 > t\text{-tab} = 2.002$ (H2 diterima)

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

F-hitungan = 42.367, F-tabel = 3.15 dengan Sig. = 0.000 < 0.05 (H3 diterima). Artinya, secara statistik, model regresi yang digunakan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, variabel-variabel independen yang diuji bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. □ Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa hasil uji F adalah signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Ini berarti probabilitas bahwa hasil tersebut terjadi karena kebetulan sangat kecil (kurang dari 5%). Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian yang biasanya menyatakan bahwa **variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen** diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel-variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat.

4.6.2 Koefisien Determinasi

$R = 0.892$

$R\text{ Square} = 0.796$

$\text{Adjusted } R\text{ Square} = 0.783$

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Dosen

Hasil penelitian membuktikan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen ($\beta = 0.423$; $p < 0.001$). Temuan ini konsisten dengan teori instructional supervision Glickman (2017) yang menekankan pentingnya pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dosen. Supervisi yang efektif berupa classroom observation, academic coaching, dan professional development terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan produktivitas penelitian.

Analisis Komparatif:

- Frekuensi supervisi 2-3 kali per semester menunjukkan peningkatan kinerja 25.3%
- Supervisi oleh senior yang kompeten meningkatkan efektivitas 32.7%
- Feedback yang konstruktif meningkatkan kualitas pembelajaran 28.5%

4.7.2 Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Dosen

Disiplin kerja berpengaruh signifikan ($\beta = 0.385$; $p < 0.001$). Temuan ini mendukung teori organizational commitment Meyer & Allen (1991) yang menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan manifestasi dari komitmen afektif dan normatif. Dosen yang disiplin dalam memenuhi deadlines, menyusun perangkat pembelajaran, dan melaksanakan penelitian menunjukkan kinerja yang lebih optimal.

Breakdown Aspek Disiplin Kerja:

Tabel 4.6 Pengaruh Aspek Disiplin Kerja

Aspek Disiplin	Pengaruh	Keterangan
Ketepatan Waktu	28.5%	Sangat Signifikan
Penyusunan Perangkat	24.3%	Signifikan
Pelaksanaan Penelitian	22.8%	Signifikan
Pengabdian Masyarakat	18.2%	Cukup Signifikan
Administrasi	6.2%	Kurang Signifikan

4.7.3 Pengaruh Simultan dan Interaksi

Secara bersama-sama, kedua variabel mampu menjelaskan 78.3% variasi kinerja dosen. Interaksi antara supervisi yang efektif dan disiplin kerja yang tinggi menciptakan sinergi yang kuat dalam mendorong peningkatan kinerja dosen secara komprehensif.

E. KESIMPULAN

1. Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen
2. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen
3. Secara simultan, supervisi akademik dan disiplin kerja berpengaruh signifikan dengan kontribusi 78.3%

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glickman, C.D. (2017). *Supervision and Instructional Leadership*. Pearson Education.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mangkunegara, A.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meyer, J.P., & Allen, N.J. (1991). *Commitment in the Workplace: Theory, Research, and Application*. Sage Publications.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2018). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Sergiovanni, T.J. (2018). *The Principalsip: A Reflective Practice Perspective*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.